

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi adalah berpindahnya suatu objek dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan sebuah alat. Ada beberapa jenis transportasi antara lain transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Ketiga jenis transportasi tersebut bertujuan untuk mempermudah manusia dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari.

Masyarakat di Indonesia sering menggunakan jasa transportasi darat, laut, ataupun udara dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya. Tak jarang kita melihat seseorang pergi ketempat kerja, atau pergi kesekolah menggunakan jasa transportasi yang ada dikota tersebut salah satunya adalah ojek.

Ojek merupakan salah satu jenis transportasi darat yang menggunakan sepeda motor yang ada di Indonesia. Biasanya kita banyak jumpai ditempat-tempat keramaian seperti dipasar, dipersimpangan jalan atau ditempat tempat ramai yang lainnya. Maka dari itu kita dapat dengan mudah menjumpai tukang ojek dengan mudah.

Seiring berkembangnya zaman, saat ini banyak sarana yang semakin maju dalam memudahkan aktivitas seseorang salah satu diantaranya yaitu alat transportasi online. Ojek yang dulu biasa kita jumpai dipersimpangan jalan kini dapat kita gunakan dengan sangat mudah yang kini disebut ojek *online*. Hanya

dengan *smartphone* yang kita miliki kini kita dapat menggunakan ojek kapanpun kita inginkan.

Saat ini terdapat berbagai jenis perusahaan yang bergerak dibidang layanan transportasi berbasis teknologi atau biasa disebut transportasi *online* misalnya Grab, Uber, dan salah satu diantaranya yaitu Go-Jek.

GO-JEK adalah perusahaan penyedia jasa layanan transportasi dengan menggunakan motor yang saat ini telah memimpin revolusi industri transportasi Ojek di wilayah jabodetabek. PT. Gojek Indonesia (Go-jek) didirikan oleh Nadiem Makarim pada tahun 2010. Go-Jek merupakan perusahaan berjiwa sosial yang memimpin revolusi industri transportasi Ojek. Dengan aplikasi Go-Jek, para pengemudi tidak perlu menunggu lama pelanggan dan membuang waktu di pangkalan. Aplikasi Go-Jek melakukan sentralisasi pemesanan dan membagikan ke para pengemudi yang dekat dengan lokasi pelanggan (seperti sistem pemesanan Taksi). Hal ini menyebabkan waktu tunggu pengemudi menjadi singkat, sehingga para pengemudi Go-Jek lebih efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaannya.

. Melalui slogannya yaitu “*An Ojek for Every Need*”, Go-Jek tidak hanya menyediakan layanan transportasi angkutan penumpang, saat ini Go-Jek memiliki banyak layanan yaitu *Go-Ride, Go-Car, Go-Food, Go-Send, Go-Med, Go-Shop* dan bahkan saat ini sudah tersedia *Go-Clean, Go-Massage, Go-Auto*. (GO-JEK.com)

Awalnya perusahaan ini hanya beroperasi didaerah pulau jawa akan tetapi setelah mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat dan juga sangat

membantu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga membuat perusahaan tersebut mengembangkan bisnis nya ke kota-kota besar yang ada di Indonesia, termasuk salah satunya di Pekanbaru.

Dengan beredarnya informasi bahwa Go-Jek akan membuka lowongan untuk menjadi mitra driver sehingga membuat banyak masyarakat kota pekanbaru mendaftarkan dirinya hingga pada akhirnya tanggal 1 April 2017 Go-Jek resmi beroperasi di kota Pekanbaru (dalam artikel inhilklik.com).

Saat ini masyarakat kota Pekanbaru hampir memiliki aplikasi layanan transportasi berbasis teknologi tersebut didalam *smartphone* yang mereka miliki. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sholihat & Djamaludin (2017) mengatakan bahwa pendidikan, pendapatan keluarga, pengetahuan, persepsi dan sikap memiliki hubungan yang positif terhadap penggunaan aplikasi transportasi *online*. Oleh sebab itu transportasi *online* sangat sering digunakan oleh masyarakat dikota pekanbaru.

Dengan begitu banyak jenis layanan yang tersedia bagi masyarakat yang dapat digunakan dengan bebas maka hal itu akan menimbulkan persaingan yang begitu ketat pula dikalangan *driver*. Tak jarang pula *driver* transportasi *online* mengalami hal-hal yang merugikan mereka ketika sedang bekerja seperti ban motor yang bocor, tidak dapat menghubungi *customer*, atau mendapat orderan fiktif. Masih banyak lagi hal-hal yang dapat merugikan *driver* tersebut sehingga tak jarang menimbulkan kecemasan bagi *driver* transportasi *online*.

Sejalan dengan hasil penelitian Natila dan Napitupulu (2013) mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara berfikir positif dengan

kecemasan menghadapi masa depan yang berarti apabila memiliki pikiran yang positif maka makin rendah tingkat kecemasan. Tetapi sebaliknya apabila memiliki pikiran negatif maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan dialami. Berpikir positif inilah yang diharapkan ada didalam diri *driver* transportasi *online*.

Kecemasan dapat dirasakan oleh setiap pengemudi atau *driver* tak terkecuali pengemudi mobil atau biasa disebut *gocar*. Terdapat beberapa kasus yang terjadi yang menimpa *driver* *gocar* dari kasus perampokan hingga pembunuhan. Seperti yang baru-baru ini terjadi di kota sumatra selatan, *driver* *gocar* dibunuh dan dibuang jasadnya ke semak-semak (jawapos.com).

Sebelumnya juga terjadi kasus pembunuhan *driver* *gocar* di kota pekanbaru, seorang *driver* *gocar* tewas dibunuh (tribunpekanbaru.com). Maka dengan begitu banyak kasus yang sudah terjadi tidak sedikit pula *driver* *gocar* yang merasakan kecemasan pada dirinya ketika menjalankan aktivitas kerja.

Tidak hanya pada *driver* *gocar*, *driver* motor pun juga dapat merasakan hal yang sama. Tak jarang *driver* ojek *online* mengalami kerugian yang diakibatkan oleh *customer* salah satu kasus nya yaitu *customer* yang tidak dapat ditemukan. Seperti kasus yang terjadi pada salah satu *driver* ojek *online*, setelah membeli pesanan makanan dan menuju ketempat *costumer* tapi ia malah tidak menemukan *costumer* tersebut (tribun-bali.com). Hal seperti ini tentu menjadi kecemasan tersendiri bagi *driver online* yang ada di kota pekanbaru.

Maka dari itu, berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi seperti yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk meneliti gambaran kecemasan pada *driver transportasi online* di kota pekanbaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran kecemasan pada *driver* transportasi *online* di kota Pekanbaru.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara deskriptif gambaran kecemasan pada *driver* transportasi *online* di kota Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam memberikan informasi dan perluasan teori dibidang psikologi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber referensi penelitian mengenai psikologi, sehingga hasil penelitian nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai penunjang untuk bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan sebagai informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kecemasan dan juga berguna sebagai informasi bagi para pengajar, mahasiswa dan masyarakat luas.